

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan presentase tes kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siklus I jumlah siswa yang berpikir tingkat tinggi sebanyak 5 orang siswa dengan peresentase 22,72%, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang berpikir tingkat tinggi sebanyak 10 orang dengan persentase 45,45%. Dengan demikian kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,73%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa pembelajaran model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran Matematika materi luas persegi bangun datar. Oleh karena itu peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa
2. Guru dalam menerapkan model *Contextual Teaching and Learning*, perlu memfokuskan lagi dalam hal mendesain masalah kontekstual

3. Guru dalam menerapkan model *Contextual Teaching and Learning*, perlu merancang pertanyaan yang dapat menggugah dan merangsang rasa ingin tahu siswa
4. Dikarenakan adanya keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, sehingga hasil yang didapatkan belum mewakili teori secara keseluruhan terutama dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk dapat memberikan soal C4-C6 (HOTS) harus disesuaikan dengan KKO yaitu pada level kognitif C4-C6.
5. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan rubrik kemampuan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, sebelum LKPD digunakan dalam penelitian, sebaiknya gunakan LKPD yang sudah divalidasi.

